

BAB III METODE PENELITIAN

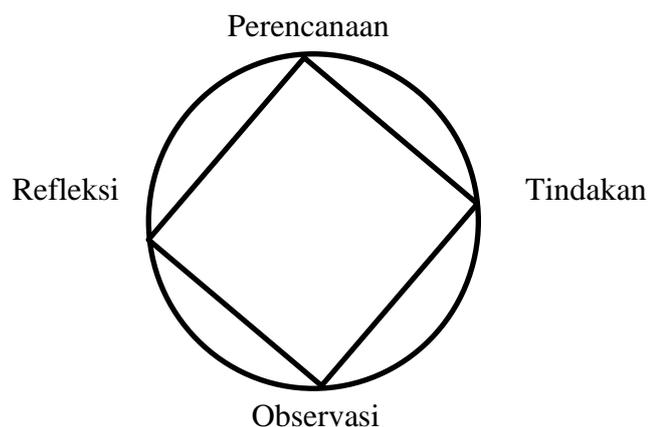
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) untuk mengetahui bagaimana anak usia dini dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa arab mereka dengan menggunakan *talking flashcard*.

Burns (dalam Sanjaya, 2016, hlm. 20) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan peneliti.

3.2 Desain Penelitian

Rustiyarso & Wijaya (2020) mengemukakan bahwa model Kurt Lewin menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan kelas, karena Kurt Lewin adalah orang yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan (*action research*). Untuk model tindakan yang digunakan, Model Kurt Lewin penelitian tindakan yang terdiri dari empat komponen: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi. Adapun model PTK dapat disajikan dalam bentuk bagan dibawah ini :



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin

Siklus I

a. *Planning* (Perencanaan)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), membuat lembar observasi (observasi aktivitas siswa dan observasi guru), membuat lembar tes dan membuat media pembelajaran.

b. *Acting* (Tindakan)

Dalam tindakan ini peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. *Observasi*

Selama Peneliti melakukan pengamatan yang disesuaikan dengan lembar observasi sebelumnya selama proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa kelas B serta media pembelajaran yang mereka gunakan untuk belajar tentang penguasaan kosakata dengan tema anggota tubuh dan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media *talking flashcard*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tentang kemampuan untuk mengenal kosakata dalam bahasa arab melalui media *talking flashcard* Siklus I memiliki beberapa tantangan, antara lain : 1). Media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian anak didik dan sudah memberikan gambaran kepada anak didik untuk mengenal kosakata yang telah disampaikan melalui media *talking flashcard*. 2). kegiatan pembelajaran tidak efektif karena anak terlalu ingin mengetahui media tersebut sehingga tidak mau ikut kegiatan selanjutnya. 3). Pada proses pembelajaran sudah memberikan gambar untuk mengenal kosakata akan tetapi masih ada anak yang belum fokus dalam pembelajaran pengenalan kosakata ini dan ada beberapa anak masih tidak tertib di tempat duduk saat pelajaran.

Siklus II

a. Perencanaan

Menyusun RPPH untuk kegiatan pembelajaran pengenalan kosakata bahasa arab, membuat lembar observasi aktivitas guru, membuat lembar aktivitas siswa, membuat lembar tes siswa.

b. Tindakan

Dalam program tersebut dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPPH yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan latihan penutup. Anak-anak diajarkan tentang tema anggota tubuh melalui media *talking flashcard*, yang membantu mereka lebih memahami kosakata bahasa arab.

c. Observasi

Melihat apa yang dipelajari anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat observasi seperti lembar observasi, alat bantu kamera, dan catatan lapangan.

d. Refleksi

Tahap refleksi II. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa anak kelompok B telah mencapai indikator keberhasilan yaitu (80%) sehingga diperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil keseluruhan dari mulai pra siklus memperoleh nilai presentase sebanyak (64%), siklus I memperoleh nilai (76,37%) meningkat sebesar (12,37%), siklus II memperoleh nilai (92,12%) meningkat sebesar (15,75%) dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Ada anak 6 anak didik dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan memperoleh nilai presentase (72,75%), ada 1 orang anak didik dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan memperoleh nilai presentase (11,37%) dan ada 1 orang anak sisik dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan memperoleh nilai presentase (8%) dari 8 orang anak didik.

Dalam penelitian ini, nilai tes menunjukkan peningkatan. Pada tahap pra siklus, presentase meningkat sebesar (37,5%) dengan kriteria Belum Berkembang (BB), pada tahap I, presentase meningkat sebesar (62,5%) dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) sebesar (25%), dan pada tahap II, presentase meningkat sebesar (75%) dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar (12,5%).

3.3 Subjek/Objek Penelitian

Siswa PAUD di Kabupaten Majalengka pada tahun akademik 2022/2023 adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan 8 anak, 3 laki-laki dan 5 perempuan di kelompok B, karena mengambil usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan media *talking flashcard*, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengenalan kosakata bahasa Arab.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu PAUD kabupaten Majalengka.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil yaitu sekitar 2 minggu tahun ajaran 2022/2023.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian lapangan yang bersifat Penelitian Tindakan Kelas: Secara umum dalam penelitian Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan dengan Observasi dan Tes. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan dua teknik, diantaranya :

1. Observasi

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui proses observasi, yang merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Proses observasi juga dikenal sebagai pengumpulan data, dan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang peristiwa atau program yang akan menjawab pertanyaan peneliti. Pada penelitian tindakan kelas, observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus ini yang melakukan observasi guru adalah wali kelas kelompok B dengan cara wali kelas menilai guru (peneliti) kemudian observer memberikan masukan tentang proses pembelajaran hari ini, untuk bisa melanjutnya ke siklus berikutnya.

2. Tes

Sunartana & Nurkencana (dalam Widiana, et., al., 2020) mengemukakan Tes adalah metode penilaian yang melibatkan tugas yang harus dilakukan siswa untuk mengevaluasi tingkah laku atau kemampuan mereka. Nilai-nilai

ini kemudian dibandingkan dengan nilai siswa lain yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik tes terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu tes tulis, tes lisan, dan juga tes perbuatan. Masing-masing tes tersebut memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing (Sanjaya, 2016, hlm. 88).

Pada penelitian ini menggunakan tes tulis. Tes tulis yang digunakan yaitu menjodohkan (*matching*). *Matching* adalah tes yang memiliki dua kolom yang berisi uraian. Siswa ditugaskan untuk memasang gambar yang berada pada kolom sebelah kiri dan kosakata bahasa arab pada kolom sebelah kanan (Widiana, et., al., 2020). Selain menjodohkan tugas yang diberikan adalah menyusun kosakata bahasa arab menjadi kata yang benar.

1.4.1 Instrumen Pengumpulan data

Panduan tertulis untuk pengamatan, wawancara, dan pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan informasi dikenal sebagai instrumen penelitian. Kemmis dan Taggart (dalam Luthfiah, 2017, hlm. 169) menjelaskan bahwa Penelitian tindakan adalah jenis penelitian di mana partisipan melakukan refleksi diri dalam konteks sosial untuk meningkatkan kebiasaan mereka sendiri.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pengenalan kosakata dalam bahasa arab menggunakan media *talking flashcard* untuk meningkatkan pengenalan kosakata bahasa arab menggunakan media *talking flashcard*. Berikut merupakan lembar observasi terhadap siswa dan guru. Lembar observasi ini diambil dari teori behavioristik menurut Bandura (dalam Isna, 2019, hlm. 63) dan Permendikbud No.146 tahun 2014.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Intrumen Observasi

Aspek Perkembangan	Aspek yang diamati	Indikator
--------------------	--------------------	-----------

Kemampuan Kosakata	Memahami Bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)	Anak dapat menyebutkan kosakata nama-nama anggota tubuh dengan menggunakan media
		Anak dapat mengulang kalimat kosakata yang telah didengarnya menggunakan media
		Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah.
	Memahami Bahasa Ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Anak dapat bernyanyi sambil menyebutkan kosakata bahasa arab.

Tabel 3.2

Lembar Aktivitas Observasi Siswa

Kemampuan Kosakata Sebelum Menggunakan Media *Talking Flashcard*

Tanggal Observasi :

No	Indikator Pencapaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak dapat mengamati kata kosakata pada papan tulis.				
2.	Anak dapat menyebutkan kosakata nama-nama anggota tubuh.				
3.	Anak dapat mengulang kalimat kosakata yang telah didengarnya.				
4.	Anak dapat memasang arti dari kosakata yang ada.				
5.	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah di papan tulis.				

6.	Anak dapat bernyanyi sambil menyebutkan kosakata bahasa arab.				
Skor Perolehan					

Keterangan :

0 – 50 : BB : Belum Berkembang

56 – 70 : MB : Mulai Berkembang

71 – 90 : BSH : Berkembang Sesuai Harapan

91 - 100 : BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.3

Lembar Aktivitas Observasi Siswa

Kemampuan Kosakata dan Penggunaan Media *Talking Flashcard*

Tanggal Observasi :

No	Indikator Pencapaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak dapat mengamati gambar dan kosakata pada media <i>talking flashcard</i> .				
2.	Anak dapat menyebutkan kosakata nama-nama anggota tubuh dengan menggunakan media <i>talking flashcard</i> .				
3.	Anak dapat mengulang kalimat kosakata yang telah didengarnya menggunakan media <i>talking flashcard</i> .				
4.	Anak dapat memasang arti dari kosakata yang ada di media <i>flashcard</i> .				
5.	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah menggunakan media <i>flashcard</i> .				
6.	Anak dapat bernyanyi sambil menyebutkan kosakata bahasa arab.				
Skor Perolehan					

Keterangan :

0 – 50 : BB : Belum Berkembang

56 – 70 : MB : Mulai Berkembang

71 – 90 : BSH : Berkembang Sesuai Harapan

91 - 100 : BSB : Berkembang Sangat Baik

Penilaian kinerja guru digunakan untuk menilai kemampuan guru (peneliti) dalam mengaplikasikan media *talking flashcard* dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar observasi yang menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan mempresentasikan) yang digunakan pada kurikulum 2013 yang telah dirancang sedemikian rupa.

Tabel 3.4
Lembar Observasi
Aktivitas Guru

Tanggal Observasi :

No	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran (berbaris dan berdoa) 				
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pengecekan kehadiran anak 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan bercakap-cakap mengenai pembahasan tema yang akan disampaikan. 				
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa media <i>flashcard</i> 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kepada anak kosakata bahasa arab tentang nama-nama anggota tubuh. 				
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan peraturan permainan menggunakan media <i>talking flashcard</i>. 				

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penugasan kepada anak <p><u>KEGIATAN I</u></p> <p>Anak melakukan permainan berantai <i>flashcard</i> sambil bernyanyi dan ketika <i>flashcard</i> tersebut berhenti disalah satu anak, maka anak itu harus menyebutkan kosakata bahasa arab yang ada di <i>flashcard</i>.</p> <p><u>KEGIATAN II</u></p> <p>Anak mengerjakan Lembar tes tulis dengan memasang gambar dengan kosakata bahasa arabnya.</p>				
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru Menanyakan perasaan hari ini. 				
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kegiatan untuk esok 				

		<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup kegiatan hari ini (doa pulang dan doa naik kendaraan) 				
Skor Perolehan						

1.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil evaluasi kemampuan siswa dalam mempelajari kata sebelum dan sesudah menggunakan *talking flashcard*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode analisis kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah studi ilmiah yang sistematis, terorganisir dan terstruktur tentang peristiwa dan hubungannya dari awal hingga akhir. Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data informasi berupa angka atau simbol numerik. Pada bagian akhir, hasil penelitian ini akan dilengkapi dengan gambar, tabel, grafik atau pemaparan lainnya (Hermawan, 2019, hlm.16).

Analisis data observasi yang dilakukan terhadap guru sebagai bagian dari aktivitas pembelajaran yang melibatkan refleksi memungkinkan peneliti untuk menentukan apa yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Namun, data anak dianalisis dalam tiga tahap. 1) Menjumlahkan skor anak untuk setiap amatan, 2) Menghitung presentase peningkatan kosakata, dan 3) Membuat tabulasi skor observasi pengamatan kosakata bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media *flashcard*.

Arikunto, S (diolah oleh Sari, 2014) hasil penelitian penguasaan kemampuan mengenal kosakata bahasa arab selanjutnya diprosentasikan dengan rumus.

a. Observasi Aktivitas Guru

Teknik penskoran yang digunakan dalam observasi guru adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{(\sum \text{ skor yang diperoleh})}{(\sum \text{ skor maksimal})} \times 100 \%$$

Nilai yang didapatkan melalui kegiatan observasi guru kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria berikut.

Tabel 3.5

Nilai Observasi Guru

81-100 %	Sangat Baik
61-80 %	Baik
41-60 %	Cukup Baik
21-40 %	Rendah
0-20 %	Sangat Rendah

b. Observasi anak

Rumus yang digunakan presentase dalam penelitian ini menurut sudjono (2010:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Frekuensi yang muncul

f = Frekuensi atau banyaknya aktivitas anak yang muncul.

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Konstanta

c. Nilai ketuntasan belajar

Nilai tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah anak yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Penelitian yang dikenal sebagai analisis data kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berasal dari pengamatan tertulis atau lisan terhadap individu dan perilaku mereka. Selanjutnya Nasution (dalam Rukajat, 2018, hlm. 1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah melihat orang dalam lingkungannya, berbicara dengan mereka, dan mencoba memahami apa yang mereka katakan dan pikirkan tentang dunia sekitar mereka. Analisis data pada kualitatif dilakukan terhadap observasi. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui penguasaan anak dalam pengenalan kosakata bahasa arab sebelum dan sesudah menggunakan media *talking flashcard*.

Menurut Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif yaitu melibatkan tiga tahapan reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui tes dan observasi mengenai kemampuan penguasaan pengenalan kosakata bahasa arab menggunakan media *talking flashcard* akan dituangkan secara jelas dan rinci. Data yang diperoleh akan dikumpulkan, dan item yang paling penting akan dipilih. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak.

2. Data Display

Data dapat diberikan dalam bentuk deskripsi singkat, objek, dan hubungan antar kategori. Ini dilakukan untuk membantu peneliti memahami masalah dan merencanakan solusi alternatif untuk masalah tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun kesimpulan dan analisis dapat membantu menyelesaikan masalah, mereka juga dapat tidak. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian selalu mengambil masukan dari peneliti.